

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan rekomendasi dari pembahasan yang diuraikan pada bab IV penelitian dan pengembangan mengenai video interaktif pada materi berdana di Sekolah Minggu Buddhis Virya Mitta Wihara Buddha Dipasasana Teluk Dalem Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34396 disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan produk berupa video interaktif pada materi berdana dengan disusun berdasarkan tahap-tahapan pengembangan produk yang dilakukan sebagai berikut: a) persiapan teknis b) pengumpulan data atau studi pendahuluan, c) analisis hasil temuan data pada studi pendahuluan. Tahap pelaksanaan mencakup: a) Analisis kebutuhan pengembangan meliputi kebutuhan perangkat keras, keperluan perangkat lunak dan pembuatan desain media; b) Perancangan desain media meliputi penyusunan garis besar ini materi, pembuatan *flowchart*, penulisan naskah atau *storyboard*; c) Pembuatan desain media meliputi pembuatan latar belakang dan pembuatan video interaktif.
2. Tahap Validasi media video interaktif mencakup pengujian internal media yang telah dikembangkan dan perevisian berdasarkan rekomendasi dari ahli media, materi, dan bahasa. Secara keseluruhan perolehan nilai pada media yang dikembangkan memperoleh nilai rata-rata 4,73 atau kategori sangat layak. Dengan demikian hasil dari penilaian para ahli memenuhi syarat keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu minimal rata-rata 3 dengan persentase 60%, maka media pembelajaran video interaktif pada materi berdana yang peneliti kembangkan telah dinyatakan memenuhi standar kelayakan. Maka dari itu media yang dikembangkan dapat diterapkan pada proses pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha (SMB).

B. Implikasi

Penelitian dan pengembangan hedaknya dimulai dari hal-hal yang sederhana tetapi mempunyai manfaat yang berarti bagi peserta didik. Pola pikir untuk mengembangkan media berupa video interaktif yang sederhana seperti ini yang melandasi penulis untuk menciptakan inovasi berupa video yang membawa kebermanfaatan bagi peserta didik yang dijadikan sebagai penunjang pembelajaran dari buku cetak yang kurang tertarik dan termotivasi bagi peserta didik sehingga menyebabkan kebosanan.

Media pembelajaran video interaktif hasil yang diproduksi dapat diaplikasikan pada pembelajaran Sekolah Minggu Buddha yang memuat materi dalam silabus tentang materi berdana. Selain itu produk yang peneliti kembangkan telah memiliki kelayakan sangat tinggi sehingga dapat diterapkan. Hal ini berdasarkan perolehan nilai dari validasi.

C. Saran Penggunaan

Berdasarkan hasil studi dan pengembangan, hal yang harus diprioritaskan karena saran itu dijadikan sebagai perubahan untuk menutupi permasalahan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Video interaktif ini sesuai dengan kaidah-kaidah dalam desain pembelajaran dan pendidikan agama Buddha, serta telah melalui proses validasi dengan prolehan sangat layak untuk itu pendidik khususnya pembina sekolah minggu diharapkan dapat menggunakan produk ini untuk proses pembelajaran.
2. Pembina sekolah minggu diharapkan dapat menggunakan video interaktif ini penunjang atau sarana pelengkap pembelajaran dan sebelum digunakan diusahakan membaca panduan atau cara penggunaan media pembelajaran video

interaktif yang peneliti kembangkan sehingga dapat mempermudah dalam menggunakannya.

3. Peneliti selanjutnya dapat menciptakan produk atau media pembelajaran lain dengan materi berbeda dikemas semenarik mungkin yang bersifat online ataupun offline karena pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak terbatas materi dan menyenangkan.